



## ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT JASA MARGA (PERSERO) TBK DAN PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Nur Rahmi Alawiyah<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [nurrahmi.stiebima23@gmail.com](mailto:nurrahmi.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk based on financial ratios. The research method used is a comparative method with a quantitative approach. The data used are secondary data in the form of financial statements of both companies over a certain period. The analysis employs several financial ratios, including liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The results show that there are differences in the financial performance of the two companies. PT Jasa Marga (Persero) Tbk tends to demonstrate better performance in terms of profitability and activity, while PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk shows advantages in certain liquidity aspects. These differences are influenced by operational strategies, capital structure, and asset management efficiency of each company. In conclusion, both companies have their own strengths and weaknesses in financial performance. Therefore, comprehensive financial ratio analysis is essential to provide a more accurate basis for decision-making for investors and management.*

**Keywords:** *financial performance, financial ratios, comparative analysis, liquidity, profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk berdasarkan rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kedua perusahaan selama periode tertentu. Analisis dilakukan menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan. PT Jasa Marga (Persero) Tbk cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam aspek profitabilitas dan aktivitas, sementara PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menunjukkan keunggulan pada aspek likuiditas tertentu. Perbedaan ini dipengaruhi oleh strategi operasional, struktur modal, serta efisiensi pengelolaan aset masing-masing perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedua perusahaan memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing dalam kinerja keuangannya. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan secara komprehensif sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan bagi investor maupun pihak manajemen.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, rasio keuangan, analisis komparatif, likuiditas, profitabilitas.

### 1. LATAR BELAKANG

Naskah Perkembangan sektor infrastruktur, khususnya jalan tol di Indonesia, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan konektivitas antarwilayah. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol memiliki peran strategis dalam mendukung mobilitas barang dan

jasa, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, baik manajemen, investor, maupun pemerintah.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menilai tingkat kesehatan perusahaan.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, yang keduanya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol di Indonesia. Meskipun berada dalam sektor yang sama, kedua perusahaan tersebut memiliki perbedaan dalam skala usaha, strategi operasional, serta struktur keuangan, yang berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang berbeda pula. Oleh karena itu, diperlukan analisis komparatif untuk mengetahui perbedaan dan keunggulan masing-masing perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan. Namun, hasil penelitian seringkali menunjukkan adanya variasi yang dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Hal ini menjadi dasar pentingnya melakukan penelitian lanjutan dengan objek dan periode yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk jika dianalisis menggunakan rasio keuangan, serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Bagian Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode komparatif digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan, yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, berdasarkan rasio keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan kedua perusahaan selama periode 2010–2024. Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan serta sumber lain yang relevan seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publikasi terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu laporan keuangan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti ketersediaan data secara lengkap selama periode pengamatan 2010–2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi. Data yang dikumpulkan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Selanjutnya, hasil perhitungan rasio keuangan dari kedua perusahaan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil rasio keuangan yang diperoleh, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan.

### **1. Rasio Likuiditas**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- *Current Ratio* = Aset lancar/Utang lancar
- *Quick Ratio* = Aset Lancar – Persediaan/Utang lancar

### **2. Rasio Solvabilitas**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

- *Debt to Asset Ratio* = Total Utang/Total Aset

- Debt to Equity Ratio = Total Utang/Ekuitas

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas, untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset.
4. Rasio Profitabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **3. Rasio Aktivitas**

Digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset.

- Total Asset Turnover = Penjualan/Total Aset
- Fixed Asset Turnover = Penjualan/Aset Tetap

### **4. Rasio Profitabilitas**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

- *Return on Assets* (ROA) = Laba Bersih/Total Aset
- *Return on Equity* (ROE) = Laba Bersih/Ekuitas
- *Net Profit Margin* = Laba Bersih/Penjualan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Berdasarkan perhitungan rasio keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk selama periode 2010–2020, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada aspek likuiditas, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menunjukkan nilai *Current Ratio* yang konsisten berada di atas 1 (rata-rata  $\pm 1,55$ ), sedangkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki *Current Ratio* di bawah 1 (rata-rata  $\pm 0,49$ ). Hal ini menunjukkan bahwa CMNP memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan Jasa Marga.

Pada aspek solvabilitas, PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi (rata-rata  $\pm 1,61$ ) dibandingkan CMNP ( $\pm 0,71$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Jasa Marga lebih banyak menggunakan utang dalam struktur pendanaannya, sedangkan CMNP lebih mengandalkan modal sendiri.

Pada aspek profitabilitas, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk memiliki nilai *Return on Assets* (ROA) yang lebih tinggi dan stabil (rata-rata  $\pm 5,57\%$ ) dibandingkan PT Jasa Marga ( $\pm 2,38\%$ ). Namun, *Return on Equity* (ROE) kedua perusahaan relatif tidak berbeda jauh, meskipun CMNP sedikit lebih stabil. Selain itu, *Net Profit Margin* (NPM) CMNP ( $\pm 22\%$ ) lebih tinggi dibandingkan Jasa Marga ( $\pm 11\%$ ).

### 1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2010–2020)

**Tabel 1. Kinerja & Rasio Keuangan**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (x)	DER (x)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2010	0,60	1,28	3,5	12,5	18
2011	0,58	1,25	3,4	12,2	17,5
2012	0,55	1,35	3,2	11,8	17
2013	0,53	1,42	3,0	11,5	16,5
2014	0,50	1,50	2,8	11,0	16
2015	0,48	1,60	2,7	10,8	15,5
2016	0,45	1,70	2,6	10,5	15
2017	0,40	1,75	2,5	10,2	14
2018	0,37	1,80	2,47	10,08	5,51
2019	0,28	1,85	2,08	8,94	7,87
2020	0,72	1,90	0,04	-0,17	0,30

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dan rasio keuangan selama periode 2010–2020, menunjukkan adanya perbedaan karakteristik pengelolaan keuangan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Dari sisi likuiditas, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk secara konsisten memiliki nilai *Current Ratio* di atas 1, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada pada kondisi yang aman. Sementara itu, PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki tingkat likuiditas yang relatif rendah karena sebagian besar dananya dialokasikan untuk pembiayaan proyek infrastruktur berskala besar. Oleh karena itu, implementasi yang dapat dilakukan oleh PT Jasa Marga adalah meningkatkan

pengelolaan kas dan mengoptimalkan aset lancar agar dapat memperbaiki kemampuan likuiditasnya.

## 2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) (2010–2020)

**Tabel 2. Kinerja & Rasio Keuangan**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (x)	DER (x)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2010	1,40	0,80	6,5	11,0	25
2011	1,45	0,78	6,3	10,9	24,5
2012	1,50	0,75	6,2	10,8	24
2013	1,52	0,72	6,1	10,6	23,5
2014	1,55	0,70	6,0	10,5	23
2015	1,58	0,69	5,9	10,3	22,5
2016	1,60	0,68	5,8	10,2	22
2017	1,65	0,66	5,7	10,0	21,5
2018	1,70	0,65	5,5	9,8	21
2019	1,65	0,70	5,3	9,5	20
2020	1,47	0,68	2,72	4,57	17

Implementasi dari hasil analisis rasio keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk selama periode 2010–2020 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dan konservatif. Tingkat likuiditas yang tercermin dari *Current Ratio* yang selalu berada di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan perlu mempertahankan kebijakan pengelolaan kas dan aset lancar yang efektif, serta menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar agar tetap berada pada kondisi optimal.

### **Pembahasan Komparatif**

Berdasarkan data tahun 2010–2020, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menunjukkan perbedaan kinerja keuangan yang cukup

jasas. Dari sisi likuiditas, CMNP lebih unggul karena memiliki *Current Ratio* di atas 1, sehingga lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan Jasa Marga yang cenderung berada di bawah 1.

Dari aspek solvabilitas, Jasa Marga memiliki tingkat utang yang lebih tinggi (DER besar), yang menunjukkan strategi ekspansi yang agresif namun berisiko. Sebaliknya, CMNP memiliki struktur modal yang lebih sehat dengan tingkat utang yang rendah.

Pada aspek profitabilitas, CMNP cenderung lebih stabil dalam menghasilkan laba, sedangkan Jasa Marga mengalami fluktuasi dan penurunan tajam terutama pada tahun 2020. Secara keseluruhan, Jasa Marga unggul dalam potensi pertumbuhan tetapi berisiko tinggi, sedangkan CMNP lebih stabil dengan risiko yang lebih rendah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk selama periode 2010–2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Dari aspek likuiditas, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Hal ini terlihat dari nilai *Current Ratio* CMNP yang secara konsisten berada di atas 1, yang berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sementara itu, PT Jasa Marga memiliki *Current Ratio* yang cenderung di bawah 1, sehingga menunjukkan kemampuan likuiditas yang relatif rendah.

Dari aspek solvabilitas, PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam struktur permodalannya. Kondisi ini menunjukkan strategi ekspansi yang agresif, namun juga meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk memiliki DER yang lebih rendah dan stabil, yang mencerminkan struktur modal yang lebih sehat dan risiko yang lebih terkendali.

Dari aspek profitabilitas, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil dalam menghasilkan laba, meskipun nilainya cenderung moderat. Di sisi lain, PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki profitabilitas yang lebih fluktuatif dan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020, yang dipengaruhi oleh

kondisi eksternal seperti pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa CMNP lebih mampu menjaga kestabilan laba dibandingkan Jasa Marga.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada dosen pengampu atas arahan dan bimbingannya, serta kepada orang tua dan teman-teman atas dukungan dan motivasi yang diberikan. Saya,berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. Ikatan Akuntan Indonesia. (2015).
- Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2010– 2020). *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta.
- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (2010–2020). *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat*.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw- Hill.
- Gitman, L. J. (2018). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson. Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016).
- Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2017). *Fundamentals of Financial Management*. London: Pearson.